

Koran Jakarta, 2 Juli 2013

Total Kantongi Kontrak Baru 643 Miliar Rupiah

Seiring waktu berjalan, kami terus berusaha mendapatkan kontrak baru

JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) telah menandatangani kontrak baru senilai 643 miliar rupiah hingga Juni 2013. Namun, emiten jasa konstruksi itu tetap optimistis bisa mencapai target yang ditetapkan hingga akhir tahun. Perseroan menargetkan kontrak baru sepanjang tahun ini sebesar 2,1 triliun rupiah.

"Seiring waktu berjalan, kami terus berusaha mendapatkan kontrak baru. Per 20 Juni 2013 sampai sekarang, sudah ada sekitar 643 miliar kontrak baru yang ditandatangani," ujar Sekretaris Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk, Elvina Epandi Hasyim, kepada Koran Jakarta di Jakarta, Senin (1/7). Elvina menjelaskan kontrak baru bernilai 643 miliar rupiah itu meliputi proyek Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, serta pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor. "Kami masih berupaya mendapat beberapa kontrak lainnya. Tapi untuk nilai per proyek, saya mohon maaf karena tidak bisa menginformasikannya," ucap dia.

Elvina menambahkan Perseroan sangat yakin bisa memenuhi target kontrak baru tahun ini sebesar 2,1 triliun rupiah. Sebab, dalam satu hingga dua bulan ke depan, Perseroan hampir pasti mendapatkan sejumlah proyek baru yang masih proses tender.

Adapun sejak berdiri tahun 1970 ketika bernama PT Tjahja Rimba Kentjana, Perseroan sudah menyelesaikan proyek pembangunan gedung high risk lebih dari 700 proyek. "Kalau ditanya target pendapatan 2013, kami optimis bisa mencapai 2,1 triliun rupiah. Target laba bersih 2013 sebesar 200 miliar rupiah. Hanya kami belum bisa jawab soal capaian semester pertama. Masih kita hitung dan pantau perkembangannya."

Perseroan menyediakan belanja modal atau capital expenditure (capex) 2013 sebesar 40 miliar hingga 50 miliar rupiah, dan per kuartal I-2013 baru terpakai sekitar 4 miliar rupiah. Sebagian besar dana belanja modal itu akan didanai dari kas internal Perseroan.

Kondotel di Bali

Terkait pembangunan proyek kondotel di Tanjung Benoa, Elvina menyampaikan proyek itu akan selesai tahap konstruksi pada Oktober 2013. Sama dengan proyek gedung perkantoran berkonsep hijau GKM Tower di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan, yang sudah melewati tahap topping off. "Kedua proyek tersebut diperkirakan akan selesai konstruksinya sekitar Oktober 2013. Malah GKM baru saja topping off hari Kamis, 27 Juni 2013 lalu," tandas Elvina.

Selain dua proyek tersebut, Total Bangun Persada tengah mengurus proses administrasi pembangunan anak perusahaan PT Total Persada Indonesia. Anak usaha itu masih berproses sebelum dapat mengikuti tender proyek, dan hingga akhir tahun 2013 ini dipastikan belum dapat menyumbang pendapatan. sah/E-11